

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran praktik instrumen menggunakan materi *sight reading* memberikan manfaat bagi peningkatan dalam membaca notasi musik. Hal ini juga berpengaruh pada pembelajaran praktik instrumen ansambel *violin* di *Unisounds Management*. Peningkatan dalam pembelajaran praktik instrumen praktek instrumen siswa *Unisounds Management* juga mengalami peningkatan dalam membaca notasi musik.

Peningkatan kemampuan membaca notasi musik dapat dilihat pada setiap pertemuan. Kemampuan siswa privat lebih unggul dibandingkan dengan siswa reguler, dikarenakan jam setiap pertemuannya berbeda dan siswa reguler tidak datang tepat waktu sehingga waktu untuk belajarpun menjadi terbatas. Peningkatan proses pembelajaran praktik instrumen menggunakan materi *sight reading* belum dapat dikatakan maksimal, karena siswa hanya mampu membaca nada dan ritmiknya tanpa melihat tanda dinamik maupun tempo seharusnya.

B. Saran

1. Pada proses pembelajaran praktik instrumen diharapkan untuk tetap menggunakan materi *sight reading* sebagai awalan sebelum memainkan

lagu pokok. Terbukti setelah menggunakan *sight reading* siswa mengalami peningkatan dalam membaca notasi musik.

2. Siswa diharap untuk disiplin dalam latihan mandiri dan tidak hanya latihan pada ssaat jam kurus.
3. Siswa diharapkan hadir tepat waktu saat ada jadwal kursus di *Unisounds Management*.

DATAR PUSTAKA

- ABRSM. (2011). *Your Guide to ABRSM Music Exams*. London: ABRSM.
- ABRSM. (2019). About Us. Retrieved from <https://id.abrsm.org/en/about-us/>
- Aldiano, A. (2014). *Buku Lengkap Belajar Alat Musik*. Yogyakarta: Saufa.
- Astuti, K. S., & Sayuti, S. A. (2002). Efektivitas Pertunjukan untuk Mencapai Prestasi Belajar Ansambel Musik yang Bermakna. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(5).
- D.S. Soewito. (2003). *Teknik Termudah Menulis dan Membaca Not Balok*. Yogyakarta: DAP.
- Gunara, S. (2017). Pemanfaatan Bahan Sight Reading dalam Pembelajaran Piano. *RITME*, 2(1), 78–84.
- Jati, G. S. (2015). Proses Pembelajaran Ansambel Gesek di Dwipantara Malang Jawa Timur. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Miller, H. M. (2017). *Introduction to Music*. Yogyakarta: Thafa Media Yogyakarta.
- Mudjilah, H. S. (2004). Teori Musik. *Yogyakarta: Universitas Negeri Fakultas Bahasa Dan Seni*.
- Nawang, R. (2009). *Cara Mudah Bermain Biola*. Yogyakarta: Ekspresi.
- Pramaditya, K. H. (2014). *Upaya Peningkatan Kemampuan Bermain Piano Melalui Sight Reading di Gilang Ramadhan Studio Band Surakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sanjaya, R. M. S. (2013). Metode Lima Langkah Aransemen Musik. *PROMUSIKA*, 33–49.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sukohardi, D. A. (2015). *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sumaryanto, F. T. (2005). Efektifitas Penggunaan Metode Solfegio untuk Pembelajaran Keterampilan Bermain Musik di Sekolah Dasar. *Harmonia: Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, 1–10.

Sumber Internet

Fahmi. (2017a). Bagian bow biola. Retrieved from <http://newartikelfahmi.blogspot.com/2016/10/nama-nama-bagian-bow-busur-biola.html>

Fahmi. (2019). Cara memegang bow biola. Retrieved from <http://newartikelfahmi.blogspot.com/2016/10/nama-nama-bagian-bow-busur-biola.html>

Rizka. (2017). Cara memegang biola. Retrieved from <https://palembang.tribunnews.com/2018/11/11/cara-bermain-biola-untuk-pemula-lengkap-dengan-video-tutorial-tak-harus-ikut-les-musik?page>